



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MEMO DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *JIGSAW* DAN MEDIA KOMIK BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Fitria Nur Rohemi [✉] Subyantoro, Mukh. Doyin

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

Keyword:

writing memo, jigsaw models, character building education through comics.

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran, peningkatan, dan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis memo dengan menggunakan model jigsaw dan media komik bermuatan pendidikan karakter? Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan siklus I dan siklus II. Hasil tes siklus I diperoleh nilai rata-rata 72,78 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 83,35. Hasil tes tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,57 atau 14,52%. Terjadi perubahan perilaku pada siswa dari aspek keaktifan, keantusiasan, percaya diri, dan tanggung jawab.

Abstract

Formulation of the problem in this research is how the process of learning, improvement, and behavioral changes after joining the learning skills of students wrote a memo to the jigsaw models and character building education through comics? This research is a classroom action research (PTK) and implemented in two cycles, namely the action cycle I and cycle II. First cycle test results obtained by the average value of 72.78 and a second cycle of the average values obtained 83.35. The test results are an increase of 10.57 or 14.52%. Behavioral changes in students from the aspect of activity, sight of people exiting, confidence, and responsibility.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B1 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: Arimbiefitria@yahoo.co.id

ISSN 2252-6722

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia diketahui bahwa pembelajaran menulis memo siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Rendahnya keterampilan menulis memo pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa karena siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran menulis memo. Permasalahan lain dari siswa yang berkaitan dengan pembelajaran menulis memo, yaitu kurangnya pengetahuan siswa dalam hal penggunaan kalimat efektif dan penggunaan bahasa yang santun. Tidak diterapkannya inovasi model dan media yang saat ini berkembang juga menjadi salah satu penyebab belum tercapainya kemampuan siswa dalam menulis memo secara maksimal. Teknik pembelajaran yang terbatas pada ceramah, diskusi, dan penugasan menimbulkan kejenuhan pada siswa sehingga mengurangi keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana proses pembelajaran keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa, (2) bagaimana peningkatan keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa, dan (3) bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa setelah mengikuti pembelajaran menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsi proses pembelajaran keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2

Ambarawa, (2) mendeskripsi peningkatan keterampilan menulis memo pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter, dan (3) mendeskripsi perubahan perilaku siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter.

Beberapa penelitian yang cukup relevan untuk dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Susianto (2007), Zaim (2009), Pramesti (2009), Andriani (2011), Wahyudi (2011), Hayes, Lewis, dan Robinson (2011), Shields (2011), Edwards-Groves (2012), dan Jones "Lyn", Jones, dan Murk (2012).

Sebuah penelitian yang mengkaji peran penerapan model *jigsaw* untuk meningkatkan prestasi belajar atau nilai siswa dan perubahan perilaku siswa dilakukan oleh Susianto (2007). Penelitian yang dilakukan Susianto (2007) mengkaji mata pelajaran Geografi pada kompetensi dasar menerapkan konsep dasar perwilayahan. Penelitian lain mengenai penggunaan model *jigsaw* dilakukan oleh Zaim (2009) pada kompetensi dasar keterampilan menyampaikan laporan perjalanan. Penelitian selanjutnya tentang pembelajaran keterampilan menulis memo dilakukan oleh Pramesti (2009) melalui pendekatan keterampilan proses dengan berbasis multimedia. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Andriani (2011) melalui model mencari pasangan dan media pemilahan kartu. Wahyudi (2011) meneliti dan mengembangkan model pembelajaran menulis cerpen dalam konteks internalisasi pendidikan karakter melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model reproduksi cerpen. Hayes, Lewis, dan Robinson (2011) menulis sebuah esai yang fokus pada upaya menciptakan kondisi ideal bagi warga sekolah dan orang tua dalam melaksanakan pendidikan karakter. Penelitian

karya Shields (2012) mengusulkan karakter sebagai tujuan pendidikan. Penelitian selanjutnya tentang pembelajaran menulis oleh Edwards-Groves (2012) menyajikan perubahan praktik pembelajaran melalui interaksi atau kolaborasi dengan teknologi. Esai karya Jones "Lyn", Jones, dan Murk (2012) menawarkan kerangka praktik menulis kolaboratif untuk orang dewasa dan praktisi pendidikan.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah dilakukan, penelitian keterampilan menulis memo dan penerapan model *jigsaw* telah beberapa kali dilakukan. Meskipun demikian, peneliti masih menganggap perlu melakukan penelitian sejenis. Pada penelitian ini akan mengkaji proses pembelajaran, peningkatan keterampilan menulis memo, dan perubahan tingkah laku siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter.

Landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hakikat memo, model *jigsaw*, dan media komik bermuatan pendidikan karakter. Keraf (1980:288) menyebutkan bahwa memo adalah singkatan dari kata memorandum dapat bermakna macam-macam: (1) memorandum berarti nota atau surat peringatan tidak resmi, (2) memorandum berarti surat pernyataan dalam hubungan diplomasi, dan (3) memorandum berarti bentuk komunikasi yang berarti saran, arahan, atau penerangan. Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa memo ada yang bersifat resmi dan tidak resmi. Memo yang bersifat resmi biasanya memo yang ditulis oleh suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan memo yang bersifat tidak resmi atau pribadi merupakan memo yang ditulis oleh seseorang kepada orang lain dalam situasi tidak resmi. Meskipun isi memo umumnya ditulis dengan bahasa yang singkat penulisan memo harus tetap memerhatikan kekomunikatifan maksud atau hal yang disampaikan. Selain itu, juga harus menggunakan bahasa yang santun. Bahasa santun menurut Moeliono (dikutip oleh Sauri 2003:47) berkaitan dengan tata bahasa dan pilihan kata.

Model *jigsaw* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menitik beratkan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri (Lie 2007:70). *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain.

Media komik bermuatan pendidikan karakter memberikan gambaran jalan cerita apabila seseorang dihadapkan pada situasi kepentingan mendesak dan menyampaikan informasi instruktif. Dengan penggunaan media ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis memo. Siswa dapat belajar dan memperoleh kegembiraan serta melatih keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis memo. Penggunaan media komik bermuatan pendidikan karakter secara tidak langsung dapat menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran, serta bertujuan agar siswa dapat memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi melalui media komik yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terkait dengan tindakan yaitu bila pembelajaran menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter, maka akan meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa dalam menulis memo dan mengubah perilaku siswa ke arah positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang lazim disebut PTK. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan (3) observasi, (4) refleksi. Keempat tahapan ini

digunakan secara sistematis dalam proses penelitian dan diterapkan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan siklus I dan proses tindakan siklus II. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis memo siswa kelas VII. Adapun sumber datanya, yaitu kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa yang terdiri atas 28 siswa, yaitu 13 putra dan 15 putri.

Variabel penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel keterampilan menulis memo dan variabel model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter. Indikator kinerja dalam penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes dilakukan dengan tes tertulis sebanyak dua kali, yaitu pada tes siklus I dan tes siklus II. Teknik nontes yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi, catatan harian guru, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari tindakan siklus I dan siklus II. Hasil tes tindakan pada siklus I dan siklus II berupa keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter. Adapun hasil nontes berupa uraian pendidikan karakter siswa pada proses pembelajaran, meliputi keaktifan, keantusiasan, percaya diri, kemandirian, dan tanggung jawab. Data mengenai pendidikan karakter tersebut didapatkan melalui instrumen nontes, yaitu observasi, catatan harian guru, catatan harian siswa, wawancara, dan dokumentasi foto.

Siklus I

a. Proses pembelajaran

Tabel 1. Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek	F	Presentase (100%)
1.	Intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat siswa untuk menulis memo.	19	67,85%
2.	Kondusifnya proses diskusi siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian memo dan menyusun kerangka memo dengan benar.	20	71,42%
3.	Intensifnya proses menulis memo dengan susunan yang benar, sesuai isi pesan, menggunakan kalimat efektif, dan bahasa yang santun.	18	64,28%
No.	Aspek	F	Presentase (100%)
4.	Kondusifnya proses menyunting memo berdasarkan susunan memo yang benar, sesuai isi pesan, penggunaan kalimat efektif, dan bahasa yang santun.	16	57,14%
5.	Terbangunnya suasana yang reflektif saat kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran	19	67,85%

Dari tabel 1 di atas proses pembelajaran keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter pada aspek intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat siswa untuk menulis memo, terdapat 19 siswa yang memerhatikan atau sebesar 67,85%. Aspek kondusifnya proses diskusi siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian memo dan menyusun kerangka memo dengan benar, terdapat 20 siswa yang menunjukkan sikap baik atau sebesar 71,42%. Aspek intensifnya siswa dalam proses menulis memo dengan susunan

yang benar, sesuai isi pesan, menggunakan kalimat efektif, dan bahasa yang santun terdapat 18 siswa yang menunjukkan sikap baik atau sebesar 64,28%. Aspek kondusifnya kondisi siswa saat proses menyunting memo berdasarkan susunan memo yang benar, sesuai isi pesan, penggunaan kalimat efektif, dan bahasa yang santun, terdapat 16 siswa yang menunjukkan sikap baik atau sebesar 57,14%. Aspek terbangunnya suasana yang reflektif saat kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran, terdapat 19 siswa yang memerhatikan atau sebesar 67,85%.

b. Hasil Tes Keterampilan Menulis Memo Siklus I

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Memo Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Bobot	Persentase (%)	Rata-Rata Skor
1.	86-100	2	172	7,15%	86-100	<u>2038</u>
2.	76-85	7	558	25%	76-85	28
3.	61-75	15	1068	53,57%	61-75	
4.	0-60	4	240	14,28%	0-60	= 72,78
Jumlah				28	2038	(Cukup)

Data pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis memo siklus I untuk kategori sangat baik dengan nilai 86-100 dicapai 2 siswa atau 7,15%. Kategori baik dengan rentang nilai 76-85 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 25%. Kategori cukup dengan rentang

nilai 61-75 dicapai oleh 15 siswa atau sebesar 53,57%. Jadi, nilai rata-rata keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter pada siklus I sebesar 72,78 atau dengan kategori cukup.

c. Hasil Perubahan Perilaku

Tabel 3. Hasil Perubahan Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek	F	Presentase
1.	Keaktifan	20	71,42%
2.	Keantusiasan	20	71,42%
3.	Percaya diri	18	64,85%
4.	Mandiri	19	67,85%
5.	Tanggung jawab	17	60,71%

Data pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter untuk keaktifan terdapat 20 atau 71,42% siswa aktif.

Aspek keantusiasan terdapat 20 atau 71,42% siswa menunjukkan sikap antusias. Aspek percaya diri terdapat 18 atau 64,85% siswa menunjukkan sikap percaya diri. Aspek mandiri terdapat 19 atau 67,85% siswa menunjukkan sikap mandiri. Aspek yang terakhir yaitu

tanggung jawab terdapat 17 atau 60,71% siswa menunjukkan sikap tanggung jawab.

Siklus II

a. Proses pembelajaran

Tabel 4. Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek	F	Presentase
1.	Intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat siswa untuk menulis memo.	25	89,28%
2.	Kondusifnya proses diskusi siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian memo dan menyusun kerangka memo dengan benar.	26	92,85%
3.	Intensifnya proses menulis memo dengan susunan yang benar, sesuai isi pesan, menggunakan kalimat efektif, dan bahasa yang santun.	25	89,28%
4.	Kondusifnya proses menyunting memo berdasarkan susunan memo yang benar, sesuai isi pesan, penggunaan kalimat efektif, dan bahasa yang santun.	22	78,57%
5.	Terbangunnya suasana yang reflektif saat kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran	25	89,28%

Dari tabel 4 di atas proses pembelajaran keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter pada aspek intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat siswa untuk menulis memo, terdapat 25 siswa yang memerhatikan atau sebesar 89,28%. Aspek kondusifnya proses diskusi siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian memo dan menyusun kerangka memo dengan benar, terdapat 26 siswa yang menunjukkan sikap baik atau sebesar 92,85%. Aspek intensifnya proses

menulis memo dengan susunan yang benar, sesuai isi pesan, menggunakan kalimat efektif, dan bahasa yang santun terdapat 25 siswa yang menunjukkan sikap baik atau sebesar 89,28%. Aspek kondusifnya proses menyunting memo berdasarkan susunan memo yang benar, sesuai isi pesan, penggunaan kalimat efektif, dan bahasa yang santun, terdapat 22 siswa yang menunjukkan sikap baik atau sebesar 78,57%. Aspek terbangunnya suasana yang reflektif saat kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran, terdapat 25 siswa yang memerhatikan atau sebesar 89,28%.

b. Hasil Tes Keterampilan Menulis Memo Siklus II

Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Memo Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Bobot	Persentase (%)	Rata-Rata Skor
1.	Sangat Baik	86-100	13	1136	46,42%	<u>2334</u>
2.	Baik	76-85	15	1198	57,58%	28
3.	Cukup	61-75	0	0	0	
4.	Kurang	0-60	0	0	0	= 83,35
Jumlah				28	2334	(Baik)

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis memo pada siklus II mencapai jumlah nilai 2334, dengan rata-rata 83,35 termasuk dalam kategori baik. Kategori sangat baik dengan rentang nilai 86-100 dicapai

13 siswa atau 46,42%. Kategori baik dengan rentang nilai 76-85 dicapai 15 siswa atau 57,58%. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, yaitu dengan rentang skor 61-75 dan kategori kurang dengan rentang skor 0-60.

c. Hasil Perubahan Perilaku

Tabel 6. Hasil Perubahan Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek	F	Presentase
1.	Keaktifan	25	89,28
2.	Keantusiasan	25	89,28
3.	Percaya diri	24	85,71
4.	Mandiri	24	85,71
5.	Tanggung jawab	22	78,57

Berdasarkan tabel 6 pada pembelajaran keterampilan menulis memo siklus II tercatat 25 siswa atau 89,28% menunjukkan sikap aktif saat proses pembelajaran, 25 siswa atau 89,28% menunjukkan sikap antusias, 24 siswa atau 85,71% siswa percaya diri untuk

mempresentasikan hasil diskusi kelompok, 24 siswa atau 85,71% siswa mandiri dalam proses menulis memo, dan 22 siswa atau 78,57% siswa menunjukkan sikap tanggung jawab saat proses menyunting memo.

PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran

Tabel 7. Peningkatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Memo Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati	Rata-Rata Skor				Peningkatan(%)
	Siklus I		Siklus II		
	F	(%)	F	(%)	
1. Intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat siswa untuk menulis memo.	19	67,85	25	89,28	21,43
2. Kondusifnya proses diskusi siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian memo dan menyusun kerangka memo dengan benar.	20	71,42	26	92,85	21,43
3. Intensifnya proses menulis memo dengan susunan yang benar, sesuai isi pesan, menggunakan kalimat efektif, dan bahasa yang santun.	18	64,28	25	89,28	25
4. Kondusifnya proses menyunting memo berdasarkan susunan memo yang benar, sesuai isi pesan, penggunaan kalimat efektif, dan bahasa yang santun.	16	57,14	22	75,57	21,43

5. Terbangunnya suasana yang reflektif saat kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran	19	67,85	25	89,28	21,43
---	----	-------	----	-------	-------

Berdasarkan tabel 7 diketahui proses pembelajaran keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada aspek intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat siswa untuk menulis memo siklus I tercatat 19 siswa atau 67,85%. Pada siklus II mengalami peningkatan 21,43% tercatat 25 siswa atau 89,28%. Aspek kondusifnya proses diskusi siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian memo dan menyusun kerangka memo dengan benar pada siklus I tercatat 20 siswa atau 71,42% mampu melakukan proses diskusi dengan baik sehingga suasana diskusi berlangsung kondusif. Pada siklus II mengalami peningkatan 21,43% tercatat 26 siswa atau 92,85%. Aspek intensifnya proses menulis memo dengan susunan yang benar, sesuai isi pesan, menggunakan kalimat efektif,

dan bahasa yang santun pada siklus I tercatat 18 siswa atau 64,28% menunjukkan sikap yang baik saat menulis memo. Pada siklus II mengalami peningkatan 25% tercatat 25 siswa atau 89,28%. Aspek kondusifnya proses menyunting memo berdasarkan susunan memo yang benar, sesuai isi pesan, penggunaan kalimat efektif, dan bahasa yang santun pada siklus I tercatat 16 siswa atau 57,14% menunjukkan sikap yang baik saat menyunting memo. Pada siklus II mengalami peningkatan 21,43% tercatat 22 siswa atau 78,57%. Aspek yang terakhir, yaitu terbangunnya suasana yang reflektif saat kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran pada siklus I tercatat 19 siswa atau 67,85% mampu membangun suasana reflektif saat kegiatan refleksi berlangsung. Pada siklus II mengalami peningkatan 21,43% tercatat 25 siswa atau 89,28%.

B. Hasil Tes Keterampilan Menulis Memo

Tabel 8. Peningkatan Keterampilan Menulis Memo dengan Menggunakan Model *Jigsaw* dan Media Komik Bermuatan Pendidikan Karakter

No.	Aspek Penilaian	Rata-Rata Kelas		Peningkatan Siklus I-Siklus II	
		Siklus I	Siklus II	Peningkatan skor	Persentase (%)
1.	Susunan memo	82,14	96,42	14,28	17,38
3.	Kesesuaian isi pesan	71,42	82,14	10,72	15
2.	Penggunaan kalimat efektif	67,14	75,71	8,57	12,76
4.	Penggunaan bahasa yang santun	70	76,42	6,42	9,17
	Nilai rata-rata	72,78	83,35	10,57	14,52

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui hasil tes keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada pembelajaran menulis memo siklus I sebesar 72,78 sedangkan

pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 83,35. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,57 atau 14,52%.

Aspek kepatuhan menulis memo mengikuti kaidah penyusunan memo siklus I mencapai nilai rata-rata 82,14. Setelah dilakukan pembelajaran siklus II nilai rata-rata mencapai

96,42 dan mengalami peningkatan 14,28 atau 17,38%. Aspek ketepatan memo sesuai isi pesan yang ingin disampaikan siklus I mencapai nilai rata-rata 71,42. Setelah dilakukan pembelajaran siklus II nilai rata-rata mencapai 82,14 dan mengalami peningkatan 10,72 atau 15%.

Aspek penggunaan kalimat efektif siklus I mencapai nilai rata-rata 67,14. Setelah dilakukan pembelajaran siklus II nilai rata-rata mencapai

75,71 dan mengalami peningkatan 8,57 atau 12,76%. Aspek terakhir keterampilan menulis memo, yaitu penggunaan bahasa yang santun. Nilai rata-rata pada aspek penggunaan bahasa yang santun siklus I mencapai 70. Setelah dilakukan pembelajaran siklus II nilai rata-rata mencapai 76,42 dan mengalami peningkatan 6,42 atau 9,17%.

C. Perubahan Perilaku

Tabel 9. Perubahan Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati	Rata-rata Skor				Peningkatan (%)
	Siklus I		Siklus II		
	F	(%)	F	(%)	
1. Keaktifan	20	71,42	25	89,28	17,86
2. Keantusiasan	20	71,42	25	89,28	17,86
3. Percaya diri	18	64,85	24	85,71	20,86
4. Mandiri	19	67,85	24	85,71	17,86
5. Tanggung jawab	17	60,71	22	78,57	17,86

Berdasarkan tabel 9 diketahui adanya peningkatan perubahan perilaku yang positif setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter dari siklus I ke siklus II. Pada pembelajaran menulis memo siklus I tercatat 20 siswa atau 71,42% menunjukkan sikap aktif mengikuti proses pembelajaran dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89,28% atau sebanyak 25 siswa. Aspek perilaku keantusiasan siswa pada siklus I tercatat 20 siswa atau 71,42% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89,28% atau sebanyak 25 siswa. Aspek perilaku percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok pada siklus I tercatat 18 siswa atau 64,85% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,71% atau sebanyak 24 siswa. Aspek kemandirian siswa saat proses menulis memo pada siklus I tercatat 19 siswa atau 67,85% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,71% atau sebanyak 24 siswa. Aspek tanggung jawab siswa saat proses menyunting memo pada siklus I tercatat 17 siswa atau 60,71% dan mengalami peningkatan menjadi 78,57% atau sebanyak 22 siswa.

PENUTUP

Proses pembelajaran keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan proses pembelajaran dapat diketahui dari adanya peningkatan di setiap aspek pembelajaran keterampilan menulis memo dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter.

Keterampilan menulis memo pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan menulis memo diketahui dari hasil tes siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada pembelajaran menulis memo siklus I sebesar 72,78 dan termasuk kategori cukup. Pada siklus II nilai rata-rata yang dicapai siswa sebesar 83,35 dan termasuk kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,57 atau 14,52%.

Terjadi perubahan positif pada perilaku siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Ambarawa setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter. Perubahan perilaku siswa berupa uraian pendidikan karakter selama mengikuti proses pembelajaran, meliputi keaktifan, keantusiasan, percaya diri, kemandirian, dan tanggung jawab.

Saran yang diberikan, yaitu guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kiranya dapat menggunakan model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter sebagai salah satu alternatif model dan media dalam pembelajaran menulis memo. Para peneliti dalam bidang pendidikan dan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan memadukan atau mengganti model *jigsaw* dan media komik bermuatan pendidikan karakter dengan model dan media pembelajaran kreatif lainnya, sehingga berdampak positif bagi perkembangan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Eka Yulin. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Memo dengan Menggunakan Model Mencari Pasangan dan Media Pemilahan Kartu pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 4 Semarang". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Edwards-Groves, Christine. 2012. *Interactive Creative Technologies: Changing Learning Practices and Pedagogies in the Writing Classroom*. *Australian Journal of Language and Literacy* 35.1 (2012): 99+. *Gale Education, Religion and Humanities Lite Package*. Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2012.
- Hayes, B. Grant, Sally V. Lewis, dan Edward H. Robinson, III. 2011. *Apply Curriculum Character Education Authentic*. Pendidikan Anak Usia 87,4 (2011): 227 +. *Gale Education, Religion and Humanities Lite Package*. Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2012.
- Jones, Darolyn "Lyn", James W. Jones, and Peter J. Murk. *Writing Collaboratively: Priority, Practice, and Process*. *Adult Learning* 23.2 (2012): 90+. *Gale Education, Religion and Humanities Lite Package*. Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2012.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Flores : Nusa Indah.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pramesti, Desiana Dwi. 2009. "Peningkatan Keterampilan Menulis Pesan Singkat (Memo) Melalui Pendekatan Keterampilan Proses dengan Berbasis Multimedia pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 40 Semarang". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Sauri, Sofyan. 2003. *Pengembangan Strategi Pendidikan Berbahasa Santun di Sekolah*. Universitas Pendidikan Indonesia: Mimbar Pendidikan.
- Susianto, Dwi. 2007. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS 2 SMANegeri Jumapolo Karanganyar Tahun Pelajaran 2006/2007. Disajikan pada Seminar Nasional Pembelajaran Geografi 2011.
- Shields, David Light. *Character as the Aim of Education: We Have Too Often Equated Excellence of Education with Quantity of the Content Learned, Rather Than with Quality of Character the Person Develops*. *Phi Delta Kappan* 92.8 (2011): 48+. *Gale Education, Religion and Humanities Lite Package*. Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2012.
- Wahyudi, Udik Agus Dwi. 2011. *Pengembangan Model Reproduksi Cerpun untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bermuatan Pendidikan Karakter Siswa SMA*. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Zaim. 2009. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyampaikan Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 11 Semarang". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.